









Pengelolaan Komite Sekolah merupakan suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi, mulai dari perencanaan program kerja, pengorganisasian, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi program kerja, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam rangka memaksimalkan peran dan fungsi Komite Sekolah agar tujuan dibentuknya Komite Sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sebuah Komite Sekolah dapat menjalankan roda organisasi melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut barangkali ada yang belum menyentuh substansi peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah konsolidasi organisasi. Kegiatan lain adalah misalnya penyusunan Panduan Organisasi atau Penyusunan AD/ART atau melengkapi kelengkapan organisasi.<sup>5</sup>

Komite Sekolah yang telah memenuhi syarat minimal sebagai sebuah organisasi, dapat melangkah lebih jauh dalam menjalankan roda organisasi, dan mulai menyentuh substansi mutu pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah dapat memulai kegiatannya dengan berangkat dari upaya pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Berikut ini tahap-tahap yang dapat dilakukan oleh Komite Sekolah.<sup>6</sup>

a. Identifikasi masalah.

---

<sup>5</sup> Ngadino, Optimalisasi Peran Komite Sekolah, <http://www.suarakomunitas.net/?lang=id&rid=21&id=2796>, Akses: 07/04/2010.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Modul 2: Peningkatan Kemampuan Organisasional komite sekolah, <http://www.ziddu.com/download/5677996/modul2.doc.html>, akses: 07/04/2010.





saat kehancurannya” (HR. Bukhari).<sup>7</sup>

Penyusunan program kerja Komite Sekolah perlu memperhatikan atau berdasarkan beberapa hal sebagai berikut.<sup>8</sup>

- 1) Program kerja komite merupakan penjabaran operasional dari peran dan fungsi Komite Sekolah. Program kerja Komite Sekolah jangan sampai keluar dan harus tetap dalam koridor yang tertuang dalam peran dan fungsi Komite Sekolah.
- 2) Berdasarkan data dan informasi yang akurat yang diperoleh dari kondisi dan permasalahan nyata yang dihadapi oleh sekolah. Proses penyusunan program kerja Komite Sekolah perlu mempertimbangkan masukan dan pertimbangan dari sekolah.
- 3) Sesuai dengan kaidah penyusunan program kerja pada umumnya, program Komite Sekolah disusun menganut kaidah SMART (specific, measurable, achievable, dan time frame), yakni a) spesifik, b) dapat diukur keberhasilan dan taraf pencapaiannya, c) dapat dicapai dan dapat diperoleh, d) berorientasi pada hasil dan proses, e) dengan jadwal yang jelas.
- 4) Pelaksanaan program kerja Komite Sekolah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Salah satu prinsip Komite Sekolah adalah akuntabilitas. Oleh karena itu hasil pelaksanaan program kerja Komite

---

<sup>7</sup> Imam Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn al-Mughirah bin Bardizbah al- Bukhari al-Ja'firy, Shahih Bukhari, (Beirut: Dar al-Kutb al-Ilmiyah, 1992), Juz I, hlm. 21.

<sup>8</sup> Sri Renani Pantjastuti dkk., op.cit., hlm.100-101







































